



Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Pre Operasi *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah

An Explanation of Degree of the Anxiety in Mothers Pre Operative Section Caesarea At The Central Sulawesi Province Undata Regional General Hospital

Anisa¹, Rabiah², Nur Febrianti³

¹Akademi Keperawatan Justitia, kakanisali9@gmail.com

²Akademi Keperawatan Justitia, rabiah.s.579@gmail.com

³Akademi Keperawatan Justitia, nur.febrianti90@yahoo.co.id

*Corresponding Author: E-mail: kakanisali9@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 19 Nov, 2024

Revised: 21 Dec, 2024

Accepted: 28 Jan, 2025

Kata Kunci:

Kecemasan;
Pre Operasi;
Sectio Caesarea

Keywords:

Anxiety;
Preoperative;
Sectio Caesarea

DOI: 10.56338/jks.v8i1.6415

ABSTRAK

Kecemasan merupakan perubahan respon fisiologis yang berupa ketakutan dan kekhawatiran terhadap situasi yang membahayakan/mengancam suatu individu salah satu situasi yang mengancam itu dapat berupa tindakan pembedahan *sectio caesarea*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dalam mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan, dengan penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar yaitu sebanyak 23 responden (74,5%) mengalami kecemasan sedang, 15,8% dengan kecemasan ringan, 6,5% mengalami kecemasan berat, 3,2% mengalami kecemasan panik. Kesimpulan dari penelitian ini mengenai Tingkat Kecemasan Ibu Pre Operasi *Sectio Caesarea* bahwa dari 30 responden tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* paling banyak kategori sedang sebanyak 23 responden, kecemasan ringan 4 responden, kecemasan berat sebanyak 2 responden dan tingkat kecemasan panik 1 responden. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lainnya untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Bagi rumah sakit perlu dilakukan peningkatan terutama bagi tenaga kesehatan yang memberikan asuhan keperawatan pada ibu pre *sectio caesarea* agar lebih memberikan informasi dan pengetahuan prosedur pre operasi tingkat kecemasan sedang dapat menjadi ringan.

ABSTRACT

Anxiety is a change in physiological response in the form of fear and worry about situation that endanger/threaten an individual, one of these threatening situations can be in the form of *sectio caesarea* surgery. This study aims to determine the level of anxiety of pre operative *sectio caesarea* mothers at Undata Regional General Hospital, Central Sulawesi Province. In obtaining the desired research results, this research is a quantitative research type. The results showed that of the 30 respondents, most of the 23 respondents (74.5%) experienced moderate anxiety, 15.6% with mild anxiety, 6.5% experienced severe anxiety 3.2% experienced panic anxiety. The conclusion from the results of this study regarding the Anxiety Level of Preoperative *Sectio Caesarea* Mothers that of the 30 respondents the anxiety level in preoperative *sectio caesarea* patients was mostly in the moderate category as many as 23 respondents, mild anxiety 4 respondents, severe anxiety as many as 2 respondents and panic anxiety level 1 respondent. It is hoped that the results of this study can be used as a reference for other students.

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan perubahan respon fisiologis yang berupa ketakutan, kekhawatiran terhadap situasi yang membahayakan/mengancam suatu individu salah satu situasi yang mengancam itu dapat berupa tindakan pembedahan *sectio caesarea*. Pembedahan yang akan dilakukan ibu hamil dapat memicu kecemasan karena *sectio caesarea* merupakan tindakan yang dapat memicu kecemasan karena *sectio caesarea* merupakan tindakan yang dapat mengancam nyawa ibu maupun janin yang di kandungannya, Anggraeny Ayu (2016). Menurut *Ilmiah International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Healt (ICIFPRH)* pada tahun 2019, Angka Kematian Ibu (AKI) terjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup (Susiana, 2019). Besarnya kasus AKI tersebut menjadikan Kementerian Kesehatan melalui Ditjen Kesehatan menargetkan penurunan kasus AKI dengan rata-rata 5,5% atau 131 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 mendatang (Kemenkes RI, 2018).

Operasi yang dilakukan tentunya akan menimbulkan kecemasan yang dirasakan oleh seorang ibu yang sedang mengandung sebab tindakan operasi yang dilakukan dapat mengancam integritas tubuh, jiwa dan dapat menimbulkan rasa nyeri. Menurut *National Comorbidity Study* menyatakan bahwa satu dari empat orang memenuhi kriteria untuk sedikitnya satu gangguan kecemasan dan terdapat angka prevalensi 12 bulan sebesar 17,7%. Bahkan di Indonesia sendiri prevalensi gangguan mental emosional seperti gangguan kecemasan dan depresi sebesar 11,6% dari usia >15 tahun (Rismawan, 2019).

Sedangkan menurut laporan tahunan Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016 melaporkan bahwa tindakan operasi berada di urutan ke-11 dengan presentase 12,8% dengan perkiraan 32% merupakan bedah mayor, 25,1% mengalami kondisi kejiwaan dan 7% mengalami kecemasan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Kecemasan pre operasi adalah suatu respon antisipasi terhadap suatu pengalaman yang di anggap pasien sebagai suatu ancaman dalam peran hidup, integritas, tubuh bahkan kehidupan itu sendiri (Agustin, 2020). Tingkat kecemasan masing-masing pasien tersebut tentunya berbeda-beda tergantung pada pengalaman maupun informasi yang didapatkan serta beberapa faktor lainnya. Pada pasien pre operasi yang baru pertama kali mengalami tindakan *sectio caesarea* dapat menimbulkan kecemasan yang berlebihan sehingga respon patofisiologis yang meliputi takikardia, hipertensi, artimia dan nyeri hebat dapat menetap hingga periode *post* operasi (Pardede & Zahro, 2017). Pada umumnya tingkat kecemasan yang dirasakan oleh ibu sebagai pasien pre operasi *sectio caesarea* diperburuk karena faktor usia yang masih muda sehingga emosi belum stabil. Hal ini dikarenakan tidak adanya dukungan dari pihak keluarga atau kurangnya informasi yang diberikan oleh keluarga sebelum melakukan tindakan operasi tersebut.

Sebagaimana yang diketahui persalinan dengan metode *sectio caesarea* merupakan operasi bedah mayor dikarenakan proses persalinan normal tidak memungkinkan karena beresiko bagi keselamatan ibu dan calon bayinya. Menurut (Ahsan et al, 2017) tindakan yang cepat dan mudah akan tetapi di sisi lain memiliki beberapa bahaya komplikasi seperti infeksi luka, *tromboflebitis*, pendarahan dan nyeri pasca pembedahan. Nyeri merupakan masalah yang paling mendominasi pasca tindakan operasi *sectio caesarea* seperti *Activity Daily Living (ADL)* dan mobilisasi ibu menjadi terbatas karena adanya peningkatan intensitas nyeri apabila terjadi gerakan pada tubuh pasien.

Rumah Sakit Umum Daerah Undata provinsi Sulawesi Tengah adalah salah satu rumah sakit yang merupakan rumah sakit Tipe B di Sulawesi Tengah sebagai lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Melalui observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa sesuai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2019 pada UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada pertolongan persalinan melalui *sectio caesarea* capaian sesuai target < 20% dengan realiasi capaian target dengan presentase sebanyak 16,1%.

Sedangkan pada persalinan normal capaian sesuai target oleh Dokter S.OG/Dokter umum/bidan dengan presentase 46,4% (Rsud & Tahun, 2019).

Jumlah kasus *sectio caesarea* di Sulawesi Tengah terdapat 11,7 % (Yogatama & Budiarti, 2019). Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2019 sebanyak 120 pasien dan pada tahun 2020 sebanyak 76 pasien.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk menerapkan “Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis data yang telah di kumpulkan secara spesifik dan urut. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui obsevasi, kuesioner, atau pengukuran (sugyono,2017). Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas dan detail tentang Gambaran Tingkat kecemasan Ibu Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan data sekunder yang didapatkan dari Rumah Sakit Undata . Keterbatasan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu responden yang diteliti hanya berfokus pada satu responden saja.

HASIL

Karakteristik responden berdasarkan umur, Pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan

Karakteristik	n	%
Umur		
17-25 tahun	10	32,3
26-35 tahun	8	25,8
36-45 tahun	7	22,6
46-55 tahun	5	19,3
Pendidikan		
SD	14	47,3
SMP	12	39,8
SMA	3	9,7
S1	1	3,2
Pekerjaan		
IRT	26	87,1
Wiraswasta	2	6,5
Honorer	1	3,2
PNS	1	3,2

Berdasarkan tabel 1 menggambarkan bahwa distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, yang paling banyak yaitu responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 14 responden dengan persentase 47,3% dan yang paling sedikit responden dengan pendidikan

terakhir S1 sebanyak 1 responden dengan persentase 6,5%. Selanjutnya distribusi karakteristik responden berdasarkan umur, yang paling banyak yaitu responden berumur 17-25 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase 32,3% dan yang paling sedikit responden berumur 46-55 tahun sebanyak 5 responden dengan persentase 19,3%.

Berdasarkan tabel 4.1 menggambarkan bahwa distribusi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, yang paling banyak yaitu responden dengan pekerjaan IRT sebanyak 26 responden dengan persentase 87,1% dan yang paling sedikit responden dengan pendidikan terakhir Honorer dan PNS masing-masing sebanyak 1 responden dengan persentase 3,2 %.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan

Karakteristik	n	%
Tingkat Kecemasan		
Tidak cemas	0	0
Cemas ringan	4	15,8%
Cemas sedang	23	74,5%
Cemas berat	2	6,5%
Panik	1	3,2%

Berdasarkan tabel 2 menggambarkan bahwa distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan, responden dengan tingkat kecemasan sedang yang paling banyak yaitu 23 responden dengan persentase 74,5% yang kedua responden dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 4 responden dengan persentase 15,8%, yang ketiga dengan tingkat kecemasan berat sebanyak 2 responden dengan persentase 6,5%, dan yang ke empat dengan tingkat kecemasan panik sebanyak 1 responden dengan persentase 3,2%.

DISKUSI

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Sulawesi Tengah bahwa dari 30 responden tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* paling banyak pada kategori sedang sebanyak 23 responden (74,5%), kecemasan ringan 4 responden (15,8%), kecemasan berat sebanyak 2 responden (6,5%), dan tingkat kecemasan panik 1 responden (3,2%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paskana & Yunita, (2019) dengan hasil penelitian responden yang tingkat kecemasannya sedang lebih banyak yaitu 8 responden dengan presentase 42,1% dan kedua responden dengan tingkat kecemasan berat yaitu sebanyak 7 responden dengan presentase 36,8%. Dan juga penelitian ini sejalan dengan Adi et al., (2019) dengan hasil penelitian tingkat kecemasan sedang lebih banyak yaitu sebanyak 12 responden dengan presentase 80% dan kedua tingkat kecemasan berat sebanyak 3 responden dengan responden 20%.

Menurut asumsi peneliti di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, hal yang menyebabkan ibu cemas dalam menghadapi operasi *sectio caesarea* dikarenakan kurangnya pemahaman atau pengetahuan ibu tentang persalinan *sectio caesarea* dan kurangnya informasi yang didapatkan.

Hawari (2013), Mengemukakan bahwa kelompok usia muda lebih mudah mengalami stress dibandingkan yang berusia lebih tua dimana terlalu banyak masalah yang sering dialami oleh seseorang pada usia muda. Jaya (2015), mengemukakan hal yang serupa bahwa kematangan usia terpengaruh terhadap seseorang dalam menyikapi situasi dan mengatasi kecemasan yang di alami.

Menurut asumsi peneliti di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, kelompok usia muda cenderung mengalami kecemasan yang lebih tinggi dikarena masih kurangnya pengetahuan tentang proses persalinan *sectio caesarea*.

Pendidikan adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien. Pasien yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah, seperti pendidikan dasar atau tidak pernah sekolah, mungkin menghadapi kesulitan dalam menerima informasi. Penjelasan tentang kesehatan oleh perawat mungkin sulit dipahami oleh pasien dengan pendidikan yang terbatas. Tingkat pendidikan individu juga berpengaruh pada kemampuan berfikir dimana semakin tinggi pendidikan, semakin mudah seseorang berfikir rasional dan menangkap informasi baru, termasuk dalam mengatasi masalah-masalah baru (Rinaldi dkk, 2013).

Menurut asumsi peneliti di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, Sebagian besar dari responden yang berpendidikan tinggi cenderung mengalami sedikit kecemasan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa responden dengan pendidikan tinggi sudah banyak mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang *sectio caesarea*. Sementara itu, responden yang berpendidikan SD, tingkat kecemasaannya cenderung besar karena responden dengan pendidikan SD masih belum banyak mendapatkan informasi tentang *sectio caesarea*.

Latar belakang psikososial seorang Wanita juga berpengaruh terhadap terjadinya kecemasan pada ibu bersalin. Mengungkapkan bahwa tingkat Pendidikan seseorang berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Menurut asumsi peneliti di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, ibu rumah tangga cenderung kurang mendapatkan informasi tentang *sectio caesarea* yang disebabkan oleh kurangnya akses dan kesempatan dalam pertukuran informasi. Tingkat pekerjaan seseorang dapat memberikan kesempatan luas untuk menerima informasi kesehatan dari lingkungan, fasilitas atau media informasi, dengan tingginya tingkat pekerjaan seseorang makin banyak informasi yang diperoleh dan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

Pada pasien yang akan dilakukan prosedur pembedahan seperti *sectio caesarea* akan menimbulkan suatu reaksi emosional, seperti kecemasan preoperasi. *Sectio caesarea* merupakan salah satu bentuk intervensi medis terencana yang bisa berlangsung lama dan memerlukan pengendalian pernafasan, sehingga sangat beresiko terhadap keselamatan jiwa seseorang dan dapat menyebabkan pasien mengalami kecemasan Ihdaniyati, (2009) dalam Kristanti & Faidah, (2022) Karakteristik dari tingkat kecemasan menurut Stuart dan Laraia, (2005) dalam Nurhalimah (2016) adalah sebagai berikut, kecemasan ringan yaitu berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari dan menyebabkan seseorang menjadi waspada dan memperluas pandangan persepsi, kecemasan sedang memungkinkan untuk memusatkan pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain, sehingga seseorang mengalami perhatian yang selektif namun dapat melakukan sesuatu yang lebih terarah dan Kecemasan berat yaitu cenderung untuk memusatkan sesuatu yang terperinci, spesifik dan tidak dapat berpikir tentang hal lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mengenai Tingkat Kecemasan Ibu Pre Operasi *Sectio Caesarea*, bahwa dari 30 responden tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* paling banyak pada kategori sedang sebanyak 23 responden (74,5%), kecemasan ringan 4 responden (15,8%), kecemasan berat sebanyak 2

responden (6,5%), dan panik 1 responden (3,2%).

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu responden yang diteliti hanya berfokus pada satu responden, peneliti memiliki pengetahuan yang terbatas. Keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Ahsan, Lestari, R., & Sriati. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Operasi Pada Pasien Sectio Caesarea Di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rsud Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Keperawatan, S(L)*.
- Alimul, A. A. (2018). *Ketrampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan Ed.2*. 23-37.
- Amri Amir, Et. Al. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (Edisi Pert). Ipb Press.
- Aprina, A., & Puri, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Sectio Caesarea Di Rsud Dr.H.Abdul Moeloek provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan, 7(1)*, 90. <https://doi.org/10.26630/jk.v7i1.124>
- Ayuningtyas, D., Oktanna, R., Misnaniarti, M., & Dwi Sutrisnawati, N. N. (2018). Etika Kesehatan Pada Persalinan Melalui Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 7-(L)*, 9. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.2110>
- Ektina Naur A Barbara Ulfa. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Secara Sectio Caesarea Di Rsud Karsa Husada Batu Tahun 2020* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/29920/7/17910021.pdf>
- Febrilian, T. (2020). *Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Colic Abdomen (Adhesive Intestinal) Dengan Tindakan Laparotomi Eksplorasi Di Ruang Operasi Rumah Sakit Airan Raya Tahun 2020* [Poltekkes Tanjungkarang]. <http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/1623/>
- Gunawan, L., ... I. P.-J. B. M., & 2020, U. (2020). Implementasi Perlindungan Hukum Dalam Bidang Kesehatan Terhadap Penelitian Subjek Manusia Di Rumah Sakit Pendidikan. *Jurnal.Fh. Unpad.Ac.Id*. <http://jurnal.fh.unpad.ac.id/index.php/jbmh/article/view/83>
- Hardani, Et. All. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md. (Ed.)). Penerbit Pustaka Umum.
- Harlan, J. Dan R. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Edisi Ii). Universitas Gunadarma Depok.
- Harlina, & Aiyub. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan. *Jimfkep, 3(3)*, 192-200.
- Idryani Et.All. (2021). *Keterampilan Dasar Klinik Kebidanan* (Cetakan Sa).
- Yayasan Kita Menulis.
https://www.google.co.id/books/edition/Keterampilan_Dasar_Klinik_Kebedokteran/Nan/E_Vbeaaaqbj?hl=en&gbpv=0

- Kemenkes Ri. (2018). Kemenkes Ri. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Data Dan Informasi. Kementerian Kesehatan Ri; 2018. In *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Profil Kesehatan Indonesia 2016. In *Profil Kesehatan Provinsi Bah*.
- [Http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Pusdatin/Profil-Kesehatan-Indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.Pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2016.pdf)
- Kawalangi, (2017) Metode Penelitian Keperawatan.
- Kumiawan, A. W. Dan Z. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi Satu).
- Pandiva Buku. Kuresein (2009) Metode Penelitian Kesehatan.
- Lubsis, D. S. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Riwayat Persalinan Sectio Caesarea (Sc) Di Rsia Norfa Husada Bangkinang Tahun 2018. *Jurnal Doppler Pahlawan Tuanku Tambusi*, 2(2), 62-69.
- [Https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Doppler/Article/View/198](https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/198)
- Mamik. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif* (N. Retnowati (Ed.)). Zifama Publishing.
- Masturoh, I. Dan N. A. T. (2018). *Imas Masturoh & Nauri Anggita Tj\4etodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muzyyana Dan Saleh. (2021). *Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- [Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Kecemasan_Ibu_Hamil_TrimesterIi_Dalam/Hhbieaaaqbaj?HI=En&Gbpv=O](https://www.google.co.id/books/edition/Kecemasan_Ibu_Hamil_TrimesterIi_Dalam/Hhbieaaaqbaj?hl=en&gbpv=0)
- Nurhalimah. (2016). *Keperawatan Jiwa*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, [Https://Book4you.Org/Book/6147701/A716c0](https://book4you.org/book/6147701/A716c0)
- Nuri Nur Padillah. (2019). *Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Kline Pre Operasi Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Majalaya* [Universitas Bkahti Kencana Bandung].
- [Http://Repository.Bku.Ac.Id/Xmloi/Handle/123456789/1633](http://repository.bku.ac.id/xmloi/handle/123456789/1633) Notoadmodjo. (2012) Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Nurilla Kholidah Dan Eko Mulyadi. (2021). *Buku Ajar Hypnocaring*. Guepedia. [Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Buku_Ajar_Hypnocaring/DaboeaAaqbj?HI=En&Gbpv=O](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Hypnocaring/DaboeaAaqbj?hl=en&gbpv=0)
- Nurmaliya, I. (2020). *Asuhan Kepera Wa T An Pada Pasien Trauma Intra Abdomen Dengan Tindakan Lapara Tomi Eksplorasi Di Rs Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2020*.
- Pardede, R., & Zahro, S. (2017). Saving Not Spending: Indonesia's Domestic Demand Problem. *Bulletin Of Indonesian Economic Studies*, 53(3). [Https://Doi.Org/10.1080/00074918.2017.1434928](https://doi.org/10.1080/00074918.2017.1434928)
- Primasnia, P., Wagiy, & Elisa, (2018). Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan Kala I Di Rumah

- Bersalin Wilayah Kota Ungaran. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 7(4), 212-216.
- [Http://Pmb.Stikestelogorejo.Ac.Id/E-Journal/Index.Php/Ilmukeperawatan/Article/View/184](http://Pmb.Stikestelogorejo.Ac.Id/E-Journal/Index.Php/Ilmukeperawatan/Article/View/184)
- Priyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (Ed.)). Zifama Publishing.
- Ria, I., Sidabukke, R., & Siregar, R. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Restu Medan. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 6(1), 276-284.
- Rismawan, W. (2019). Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi Di Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 79(1). <https://doi.org/10.36465/jkbth.V19ie451>
- Rsud, U. P. T., & Tahun, U. (2019). *Page 1*. 1-53.
- Shodiqoh, Roisa, E., Syahrul, & Fahriani. (2018). Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida Dan Multi Gravida. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2, 141-150.
- Silva, M. M. De J., Nogueira, D. A., Clapis, M. J., & Leite, E. P. R. C. (2017). Anxiety In Pregnancy: Prevalence And Associated Factors. *Revista Da Escola De Enfermagem*, 57(September). <https://doi.org/10.1590/S1980-220x2016048003253>
- Sony F. Rinaldi Dan Bagya Mujianto. (2017).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Edisi 19). Alfabeta.
- Suprajitno. (2016). *Pengantar Riset Keperawatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Surahman. (2016). *Metodologi Penelitian*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Susiana, S. (2019). *Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya*.
- Syahrum Dan Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda (Ed.)). Citapustaka Media
- Thompson, E. (2015). Hamilton Rating Scale For Anxiety (Ham-A). *Occupational Medicine*, 65(7), 601-60 L
- <https://doi.org/10.1093/occmed/kqv054>
- Welan, M. G. (2019). *Studi Asuhan Keperawatan Post Partum Sectio Caesarea Atas Indikasi Gagal Induksi Pada Ny. E.Y.B Di Ruang Flamboyan Rsud .Prof.*
- W.Z. Yohannes Kupang [Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang], <http://repository.poltekeskupang.ac.id/2023/>